PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

RINGKASAN SKRIPSI

Disusun Oleh:

MARIA ADE SUKMA PURBA

111830354

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA ADE SUKMA PURBA

No Induk Mahasiswa: 111830354

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.	Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Maria Ade Sukma Purba

1118 30354

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 dan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi moderasi. Analisis data pada penelitian menggunakan *soffware* SPSS versi 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham dan profitabilitas tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas. dan *Return* Saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini pasar modal mempunyai peran yang cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai alat pendanaan dari pihak yang memiliki modal yaitu investor kepada pihak yang membutuhkan modal (perusahaan). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh dana yaitu mengirimkan signal kepada investor agar investor bersedia berinvestasi. Investor memberikan dananya kepada perusahaan dengan waktu yang cukup lama dengan mengharapkan *return* (pengembalian) di masa yang akan datang.

Return saham ialah tingkat pengembalian keuntungan atau kerugian (*capital gain*/*capital loss*) yang diterima investor sebagai hasil investasi. Pada perusahaan terdapat beberapa aspek yang bisa dipakai untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan, salah satu diantaranya yaitu CSR yang merupakan singkatan dari *corporate social responsibility* (Nitasari, 2016). Tujuan pengungkapan CSR yaitu untuk melihat seberapa besar tingkat tanggung jawab dan keterbukaan perusahaan kepada para investor.

Kegiatan CSR memberikan manfaat yang positif bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Manfaat yang diperoleh perusahaan dengan melaksanakan tanggung jawab sosial yaitu citra perusahaan menjadi lebih baik di pandangan publik. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset ataupun modal pribadi (Sartono, 2001). Profitabilitas bisa diukur dengan berbagai macam rasio, salah satunya dengan menggunakan *return on asset* atau

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sering disebut ROA. ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan pada satu periode dan total aset bisa digunakan untuk melihat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan profitabilitas yang besar sebaiknya melakukan tanggung jawab sosial secara terbuka (Hermawan, 2014). Perusahaan dengan CSR yang baik dan peningkatan profitabilitas yang bagus, secara tidak langsung dapat mempengaruhi *return* saham (Fitriani *et al.*, 2021). Pengungkapan informasi CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah perusahaan bagi pemegang saham untuk keputusan berinvestasi pada perusahaan.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Brigham dan Hauston (2010) berpendapat bahwa isyarat atau sinyal merupakan sebuah tindakan yang dipilih perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen dalam menilai potensi yang dimiliki perusahaan. Sinyal tersebut adalah suatu informasi tentang hal yang telah dilaksanakan oleh manajemen dalam memenuhi keinginan para investor. Saat informasi diungkapkan dan para investor telah mendapatkan informasi tersebut, investor terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori *Stakeholder*

Teori pemangku kepentingan atau *stakeholder theory* merupakan teori yang mencerminkan kepada pihak mana saja perusahaan mempunyai tanggung jawab (Freeman, 1984). *Stakeholder theory* ialah teori yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan hanya melakukan aktivitas kerja demi keuntungannya saja tetapi juga bermanfaat untuk para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*).

Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga sering disebut *corporate social responsibility* atau CSR adalah suatu pendekatan bisnis yang dilaksanakan perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan ikut serta memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para *stakeholder.* Peraturan pemerintah tentang CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Pasal 74 tahun 2007 yang berisi tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

***Return* Saham**

Return saham adalah hasil yang didapatkan dari investasi. Salah satu bagian terpenting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan analisis investasi yaitu *return* saham. Semakin bagus nilai perubahan harga saham, maka semakin bagus pula *return* saham yang diperoleh. *Return* adalah aspek penting untuk diperhatikan dalam menentukan keputusan investasi.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019). Selain untuk mempertahankan perusahaan, profitabilitas juga mampu memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Pada pengungkapan CSR, profitabilitas menjadi salah satu faktor penentu,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengungkapan CSR dipercaya mampu membuat profitabilitas perusahaan meningkat, dengan demikian investor tertarik untuk berinvestasi.

Pengembangan Hipotesis

CSR merupakan aktivitas atau kegiatan positif yang penting dilaksanakan perusahaan untuk memelihara lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Perusahaan yang melaksanakan CSR akan memperoleh citra yang baik dari masyarakat dan para investor. Pengungkapan informasi CSR diharapkan mampu meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi. Apabila investor yang menanamkan dananya pada perusahaan itu banyak maka *return* saham perusahaan akan meningkat. Perusahaan mengirimkan *signal* melalui laporan tahunannya. Perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR memberikan *signal* positif yaitu perusahaan akan lebih dihargai dan lebih unggul dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan kegiatan CSR karena peduli terhadap pengaruh sosial dan lingkungan. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan dihargai oleh para investor. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan, konsumen maupun masyarakat juga akan tertarik untuk membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga keuntungan yang diterima perusahaan akan meningkat. Ketika keuntungan perusahaan meningkat, *return* saham perusahaan akan mengalami kenaikan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis pertama pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: CSR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk medapatkan laba bersih yang berasal dari aktivitas yang dikerjakan oleh perusahaan di satu periode akuntansi. Investor bisa menggunakan profitabilitas sebagai pertimbangan untuk menentukan keputusan investasi. Tujuan para pemegang saham atau investor melakukan investasi pastinya untuk memperoleh keuntungan yang dibagikan dalam bentuk dividen. Selain dividen, investor juga mengharapkan *return* saham (Nitasari, 2016). Melalui tingkat profitabilitas perusahaan, investor bisa melihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Investor melihat keadaan perusahaaan dari banyak sisi, diantaranya yaitu citra perusahaan di pandangan publik. Citra perusahaan akan positif jika perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang muncul melalui kegiatan CSR yang diterapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dibuat kesimpulan ketika profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, kewajiban untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya juga bertambah. Informasi tentang CSR dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan dana yang dimiliknya dan dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti membuat rumusan hipotesis kedua berikut ini:

H2: Profitabilitas memperkuat pada pengaruh CSR terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi ialah sekumpulan individu, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel yaitu bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek suatu penelitian. Populasi yang dipilih pada penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Satu kelompok industri manufaktur dipilih menjadi populasi agar terhindar dari bias yang disebabkan oleh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efek industri (*industrial effect*). Perusahaan manufaktur juga mempunyai jumlah perusahaan terbanyak yang tidak sebanding dengan sektor lainnya.

Metode *purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel penelitian, yaitu dengan cara pemilihan sampel tidak acak serta informasinya didapatkan berdasarkan ketentuan tertentu. Ketentuan sampel pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* lengkap termasuk kegiatan CSR untuk tahun 2017-2019.
3. Perusahaan menggunakan rupiah untuk mata uang pelaporan.
4. Perusahaan mendapatkan laba berturut-turut di tahun 2017-2019, diharapkan perusahaan yang mendapatkan laba mendapatkan respon positif dari investor.

Variabel Independen

Variabel independen ialah sebuah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan tentang variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah CSR. CSR diukur dengan standar yang ditetapkan oleh *global reporting initiative* (GRI) dengan versi 4.0 yang mempunyai kemudahan bagi perusahaan dalam menyampaikan pengungkapan kegiatan CSR yang dilakukan kepada masyarakat luas. CSR dihitung menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* pada GRI yang direalisasikan diberikan skor satu dan diberi skor nol jika *item* pada GRI tidak direalisasikan. CSR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDIj = \frac{\Sigma Xij}{nj}$$

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini ialah *return* saham. *Return* saham yaitu hasil yang diterima dari investasi. *Return* dibedakan dalam dua jenis yaitu *return* realisasi yang telah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dengan harapan akan terjadi di masa depan (Octavera dan Rahadi, 2017). Pada penelitian ini, yang digunakan adalah *return* realisasi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. Besarnya *return* dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$Rt = \frac{Pt-(Pt-1)}{Pt-1}$$

Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi yaitu jenis variabel yang mampu memperlemah atau memperkuat hubungan langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Variabel pemoderasi pada penelitian ini ialah profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk menghitung seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu (Hery, 2015). ROA bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Mahardika, 2016).

Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{Earning\ after\ tax\ (EAT)}{Total\ assets}$$

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMABAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sebanyak 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Setelah melakukan metode *purposive sampling*, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.	193
Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan CSR di tahun 2017-2019.	(78)
Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan.	(26)
Perusahaan yang mendapatkan laba berturut-turut tahun 2017-2019.	(30)
Jumlah seluruh data observasi pada tahun 2017-2019	59
Data ekstrem atau data *outlier*	(17)
Sampel akhir yang digunakan	**42**
Total data observasi yang digunakan (42 perusahaan x 3 tahun)	**126**

Analisis Deskriptif

Data yang akan dideskriptifkan adalah CSR, *return* saham, dan profitabilitas. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	*Mean*	*Median*	Std. Deviasi
CSR	126	0,25	0,76	0,5100	0,50	0,14229
RTN	126	- 0,51	0,53	0,0130	0,007	0,18726
ROA	126	0,00	0,15	0,0593	0,0907	0,03335

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel di atas menunjukkan kolom N atau observasi dalam penelitian sebanyak 126 data observasi. Banyaknya data tersebut berbeda dari data awal 177 karena ditemukan 51 data yang bersifat ekstrem atau data *outlier*, sehingga data tersebut tidak bisa digunakan dalam analisis. Pada baris variabel CSR memperlihatkan nilai terendah sebesar 0,25 dan nilai tertinggi sebesar 0,76. CSR yang memiliki nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode SRSN dan CSR dengan nilai tertinggi yaitu perusahaan dengan kode KLBF. Nilai rerata pada pengujian variabel CSR sebesar 0,5100 yang berarti bahwa rerata tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang digunakan di penelitian ini sebesar 51%, nilai tengah pada variabel CSR sebesar 0,50, maka dapat dikatakan datanya bersifat normal dan besarnya standar deviasi 0,14229.

Berikutnya baris variabel *return* saham (RTN) memperlihatkan nilai terendah sebesar - 0,51 dan nilai tertinggi sebesar 0,53. RTN yang memiliki nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode WIIM dan RTN yang memiliki nilai tertinggi yaitu perusahaan dengan kode INCI. Nilai rerata pada pengujian RTN sebesar 0,130 yang berarti bahwa rerata RTN pada perusahaan yang diteliti sebesar 0,130, nilai tengah pada variabel RTN sebesar 0,007 berarti data RTN bersifat normal dan standar deviasinya sebesar 0,18726. Variabel Profitabilitas (diproksikan ROA) memperlihatkan nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,15. ROA yang mempunyai nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode SWAT dan ROA yang mempunyai nilai tertinggi yaitu perusahaan dengan kode KLBF. Nilai rerata pada variabel ROA sebesar 0,0593 yang berarti bahwa rerata ROA yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 5,93%, nilai tengah variabel ROA sebesar

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,0907 dapat diartikan sebagian besar perusahaan memperoleh ROA yang kecil dan standar deviasinya sebesar 0,03335.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui pendistribusian data. Model penelitian yang baik adalah model dengan residual data yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	*Sig.*
Unstandarized residual (Model Pertama)	0,701
Unstandarized residual (Model Moderasi)	0,496

Hasil uji normalitas pada tabel memperlihatkan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov return* saham untuk model pertama dan model moderasi sebesar 0,701 dan 0,496 yang berarti bahwa seluruh residual menyebar dengan normal dan bisa dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memperoleh hasil korelasi yang terdapat di variabel independen. Jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bagus. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* untuk variabel independen > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Moderasi

Variabel	*Tolerance*	VIF	Hasil
CSR	0,916	1,092	Tidak terdapat multikolinearitas
ROA	0,916	1,092	Tidak terdapat multikolinearitas

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Multikolinearitas Sesudah Moderasi

Variabel	*Tolerance*	VIF	Hasil
CSR*ROA	1,000	1,000	Tidak terdapat multikolinearitas

Hasil dari tabel di atas menunjukkan nilai VIF pada semua variabel independen tidak terdapat korelasi diantara variabel independen, karena seluruh nilai *tolerance* dari sebelum dilakukan moderasi dan sesudah dilakukan moderasi lebih dari 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan antara residual satu dan residual yang lain. Pada penelitian ini digunakan uji glejser dengan nilai signifikansi lebih dari 5%. Jika tingkat probabilitas di atas 5% berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Moderasi

Model	*Sig.*
RTN (CSR)	0,168

Hasil Uji Heteroskedastisitas Sesudah Moderasi

Model	*Sig.*
RTN (CSR*ROA)	0,504

Hasil yang diperlihatkan pada tabel di atas yaitu uji heteroskedastisitas pada semua model adalah homoskedastisitas atau tidak terdapat masalah

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

heteroskedastisitas. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikansi kedua tabel > 5%.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada model. Tabel berikut ini menyajikan hasil pengujian autokorelasi pada penelitian yang dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada tabel memperlihatkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada semua model.

Hasil Uji Autokorelasi

	Model Pertama **RTN (CSR)**	**Model Moderasi** **RTN (CSR*ROA)**
DW	1,800	1,805
dU	1,7252	1,7415
4-dU	2,2748	2,2585
dU < DW < 4-dU	1,7252 < 1,800 < 2,2748	1,7415 < 1,805 < 2,2585

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel independen (CSR) terhadap variabel dependen (*return* saham).

Hasil Uji Analisis Regresi

Model		***Unstandarized Coefficients* (B)**	**t**	***Sig.***
RTN	(*Constant*)	-0,027	-0,434	0,665
	CSR	0,079	0,669	0,505

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan regresi yang dapat diambil dari tabel yaitu:

RTN = -0,027 + 0,079 (CSR) + ε

Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien regresi 0,079 dengan nilai signifikansi 0,505 lebih besar dari α 5%. Hal ini menjelaskan bahwa RTN tidak dipengaruhi oleh CSR, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil pengujian ini bisa dikatakan tidak terdapat hubungan searah antara CSR dengan *return* saham, semakin tinggi informasi pengungkapan CSR tidak mempunyai pengaruh pada peningkatan *return* saham perusahaan.

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Uji analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji apakah variabel profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Pengambilan kesimpulan dilihat dari nilai signifikansi pada pengujian variabel pemoderasi, apabila nilai signifikansinya kurang dari 5% atau sig. < 0,05 artinya variabel pemoderasi (ROA) mampu memperkuat hubungan antara CSR terhadap *return* saham (RTN).

Hasil Uji MRA

Model		***Unstandarized Coefficients* (B)**	**t**	***Sig.***
RTN	(*Constant*)	-0,340	-1,069	0,287
	CSR	0,728	1,175	0,242
	ROA	-0,106	-1,026	0,307
	CSR*ROA	0,224	1,074	0,285

Pada pengujian ini bisa dirumuskan persamaan sebagai berikut:

RTN = -0,340 + 0,728 CSR – 0,106 ROA + 1,074 CSR*ROA + ε

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada hasil uji regresi moderasi di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel moderasi (CSR*ROA) sebesar 0,285 lebih besar dari alpha 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham.

Uji *Adjusted R Square*

Uji R^2 dipakai untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai *adjusted R square* berada diantara 0 sampai 1.

Hasil Uji R^2

Keterangan	RTN
R-square (Model Pertama)	0,004
R-square (Model Moderasi)	0,013

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengujian R^2 untuk model pertama pada kolom RTN sebesar 0,004 dapat diartikan bahwa pengungkapan CSR mampu mempengaruhi *return* saham sebesar 0,4% dan 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya untuk hasil pengujian R^2 untuk model moderasi pada kolom RTN sebesar 0,013 yang berarti bahwa interaksi antara variabel CSR dan ROA dapat mempengaruhi *return* saham sebesar 1,3% dan 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Simultan atau Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 5%.

Hasil Uji F

	Koefisien Regresi RTN
F hitung	0,535
Sig.	0,659
F tabel	2,68

Pada tabel di atas didapatkan hasil dari uji statistik F (F hitung) sebesar 0,535, F tabel sebesar 2,68, dan nilai signifikansinya 0,659. Berdasarkan kriteria F hitung > F tabel atau probabilitas < sig 5%, bisa disimpulkan bahwa CSR sebagai variabel independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham sebagai variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh CSR terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh di atas, dapat dikatakan bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,505 > 5%, dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan 'CSR berpengaruh positif terhadap *return* saham' tidak diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti (2014) dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nitasari (2016) bahwa CSR tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini terjadi yaitu pengungkapan CSR tidak dapat mengundang reaksi positif dari pihak luar perusahaan. Pengungkapan informasi CSR kurang menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaaan dan investor kurang memperhatikan aktivitas CSR perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pengungkapan kegiatan CSR perusahaan yang disajikan di laporan tahunan belum mampu menjadi sumber informasi yang penting untuk menentukan keputusan berinvestasi yang akan dilakukan oleh investor.

Pengaruh CSR terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas (diproksikan ROA) sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan di atas, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham. Terbukti dengan nilai signifikansi 0,285 > 5%, bisa diartikan hipotesis kedua yang menyatakan 'profitabilitas memperkuat pada pengaruh CSR terhadap *return* saham' pada penelitian ini juga tidak diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak mempengaruhi pengungkapan CSR terhadap *return* saham. Semakin tinggi tingkat pengungkapan perusahaan, akan mengakibatkan semakin kecil tingkat ketergantungan investor terhadap informasi laba perusahaan (Cheng & Christiawan 2011 dalam Nitasari 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nitasari (2016), Asrori (2020), dan Fitriani *et.al* (2021) bahwa profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham. Hal ini bisa terjadi karena besarnya biaya yang harus

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikeluarkan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR sehingga dapat mengurangi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hal ini tidak bagus bagi investor yang melihat tingkat profitabilitas perusahaan untuk pengambilan keputusan investasinya. Ketika nilai profitabilitas perusahaan tinggi, kemungkinan perusahaan cenderung mengalokasikan dananya untuk kegiatan yang mendapatkan keuntungan lebih dibandingkan melaksanakan kegiatan CSR. Profitabilitas yang tinggi tidak dapat menjamin pelaksanaan dan pengungkapan kegiatan CSR juga akan besar. Jika dana tersebut dialokasikan pada kegiatan CSR, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dan membuat investor tidak tenang karena *return* saham yang akan diterima akan berkurang. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan

CSR tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hipotesis pada penelitian ini tidak di dukung. Pengungkapan CSR tidak bisa meningkatkan *return* saham perusahaan, sehingga semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham perusahaan.

Profitabilitas (diproksikan ROA) tidak mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham. Profitabilitas yang tinggi tidak dapat menjamin bahwa pengungkapan CSR yang dilaksanakan perusahaan juga besar, sehingga profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap *return* saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Penelitian ini sudah dilaksanakan serta dikerjakan dengan kerja keras sesuai prosedur ilmiah. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2017-2019, namun peneliti tidak bisa menggunakan seluruh observasi karena ada data yang tidak tersedia dan tidak memenuhi kriteria pada penelitian ini. Variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini hanya satu yaitu CSR dan variabel yang digunakan sebagai variabel moderasi ialah profitabilitas (diproksikan ROA).

Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas sektor perusahaan atau menggunakan sampel dari sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan lebih banyak variabel independen pada penelitian dan menggunakan variabel lain untuk variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap *return* saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: BPFE: 2010.

Arnel & Setyani. "Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember." *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI tahun 2012-2016* (2018).

Asrori, Alia Sifa Ikrima. "Gorontalo Accounting Journal." *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham dengan Return On Asset sebagai Variabel Moderating* (2020).

Brigham & Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Careca, Krisna Bayu. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI* (2019).

Donalson & Preston,. "The Academy of Management Review." *The Stakeholder Theory of Corporation: Concepts, Evidence, and Implications* (1995).

Fahmi, I. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Fitriani, Sadikin, & Wahyuni,. "Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen." *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham dengan ROE sebagai Variabel Moderating Pada Indeks LQ-45* (2021).

Freeman, R. Edward,. *The Stakeholder Approach Revisited* (1984).

Ghozali & Chairiri, A. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2007.

Hariyanti, Anies Indah. "Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAKA)." *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perikanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (2014).

Herman. "Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial ." *Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder* (2018).

Hermawan, S. dan Maf'ulah, A.N. "Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi." *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi* (2014).

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Heryati, Agustin Dwi,. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate social Responsibility dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi* (2020).

Kamal, M.Basri. "Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis." *Pengaruh Receivable Turn Over dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap ROA Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di BEI* (2016).

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Putra Utama Offset, 2019.

Kusumadilaga, Rimba,. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating* (2010).

Mahardika, P.A. "Widyakala Volume 3." *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On assets* (2016).

Mahendra, Rendi,. *ISO 26000 Sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR* (2016).

Mayangsari, Rima. "Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di BEI Periode 2012-2016* (2018).

Melinda, Franceska Ratna. *Pengaruh Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi* (2020).

Nitasari, Nur Fitri Juli. "Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi." *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating* (2016).

Octavera, & Rahadi,. "Jurnal Pundi Vol.1." *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Return Saham* (2017).

Primaretka, Theodora Anindita,. *Apakah Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return saham?* (2018).

Putra & Utama. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana." *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham* (2015).

Sartono, A. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.

Solihin, Ismail. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sulistiyowati, Arrin. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return Saham (Studi Empiris pada*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016) (2018).

Winarno, Wing Wahyu. "WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi." *Evaluasi Konsistensi Informasi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019* (2021).

repository.stieykpn.ac.id